

**PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
DI PROGRAM STUDI SPESIALIS-1
PATOLOGI ANATOMI FK UNAIR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2016

Tim Penyusun :

Ketua : Dyah Fauziah,dr.,SpPA(K)

Anggota : Dr Willy Shandika,dr.,M.Si,SpPA(K)

Prof. Dr. I Ketut Suidiana,Drs,M.Si

Anny Setijo Rahaju,dr.,SpPA(K)

Alphania Rahniayu,dr.,SpPA

Etty Hary Kusumastuti,dr.,SpPA(K),MIAC

Nila Kurniasari,dr.,SpPA

Grace Ariani,dr.,SpPA

Ridholia,dr.,SpPA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Program Spesialis 1 Patologi Anatomi 2015-2019. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun dari semua ini telah dihasilkan dokumen yang siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Prodi Patologi Anatomi Unair, utamanya pimpinan untuk memperoleh tanggapan kritis.

Renstra Prodi Patologi Anatomi 2015-2019 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang FK Unair 2015-2019, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya visi UNAIR sebagai Universitas kelas dunia. Untuk menjamin bahwa pengembangan Prodi Patologi Anatomi selaras dengan Visi Misi UNAIR, peta jalan menuju tercapainya visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada Visi Misi UNAIR.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota tim penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Surabaya, Januari 2016

Kepala Departemen Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga terwujudlah buku Pedoman Penyusunan Penulis Karya Ilmiah bagi peserta didik Program Pendidikan Spesialis (PPDS) - 1 Ilmu Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Penerbitan buku pedoman ini dirasakan sangat dibutuhkan agar peserta didik memperoleh suatu kejelasan dalam tata cara penulisan baik pada penyusunan laporan kasus, tinjauan pustaka, telaah retrospektif, usulan penelitian, dan laporan karya akhir.

Penyusunan suatu karya ilmiah selalu menantang peserta didik untuk lebih menggali pemikiran-pemikiran yang bersifat kreatif dan inovatif sehingga diperlukan suatu pedoman yang akan menuntun teknik penulisan yang sesuai.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun, Staf Pengajar, serta peserta didik yang turut membantu penyusunan buku pedoman ini. Namun demikian, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakan buku pedoman ini.

Kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya para peserta didik dan pembimbing karya ilmiah.

Surabaya, Januari 2016

Koordinator Program Studi Ilmu Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| Pedoman Penulisan Penyusunan Karya Ilmiah..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PRAKATA..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2. TATA CARA PENULISAN | 2 |
| BAB 3. KERANGKA PENULISAN LAPORAN KASUS..... | 7 |
| BAB 4. KERANGKA PENULISAN TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| BAB 5. KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN | 14 |
| BAB 6. KERANGKA PENULISAN TELAAH RETROSPEKTIF..... | 20 |
| BAB 7. KERANGKA PENULISAN KARYA AKHIR..... | 26 |
| Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan Laporan Kasus | 33 |
| Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Dalam Laporan Kasus..... | 34 |
| Lampiran 3. Contoh Lembar Persetujuan Laporan Kasus | 35 |
| Lampiran 4. Contoh Abstrak Laporan Kasus | 36 |
| Lampiran 5. Contoh Daftar Isi Laporan Kasus..... | 37 |
| Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka | 38 |
| Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Tinjauan Pustaka | 39 |
| Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul Dalam Tinjauan Pustaka | 40 |
| Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan Tinjauan Pustaka | 41 |
| Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar Tinjauan Pustaka..... | 42 |
| Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Tinjauan Pustaka | 43 |
| Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Tabel | 44 |
| Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Gambar..... | 45 |
| Lampiran 14. Contoh Daftar Singkatan | 46 |
| Lampiran 15. Contoh Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian..... | 47 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 16. Contoh Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian..... | 48 |
| Lampiran 17. Contoh Lembar Persetujuan Usulan Penelitian..... | 49 |
| Lampiran 18. Contoh Abstract Penelitian..... | 50 |
| Lampiran 19. Contoh Abstrak Penelitian..... | 51 |
| Lampiran 20. Contoh Daftar Isi Usulan Penelitian..... | 52 |
| Lampiran 21. Contoh Halaman Sampul Depan Telaah Retrospektif | 53 |
| Lampiran 22. Contoh Halaman Sampul Dalam Telaah Retrospektif | 54 |
| Lampiran 23. Contoh Halaman Persetujuan Telaah Retrospekstif..... | 55 |
| Lampiran 24. Contoh Halaman Sampul Depan Karya Akhir | 56 |
| Lampiran 25. Contoh Halaman Sampul Dalam Karya Akhir..... | 57 |
| Lampiran 26. Contoh Halaman Prasyarat Gelar | 58 |
| Lampiran 27. Contoh Lembar Persetujuan Karya Akhir | 59 |
| Lampiran 28. Contoh Penetapan Panitia Penguji | 60 |
| Lampiran 29. Contoh Penulisan Daftar Isi Karya Akhir | 61 |
| Lampiran 30. Contoh Daftar Tabel..... | 63 |
| Lampiran 31. Contoh Daftar Gambar | 64 |
| Lampiran 32. Contoh Daftar Singkatan | 65 |
| Lampiran 33. Contoh Daftar Pustaka..... | 66 |

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan pendidikan spesialisasi di Program Studi Spesialis Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, peserta didik diwajibkan melaksanakan tugas ilmiah. Tujuan dari tugas ilmiah adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam bidang Patologi Anatomi.

Tugas ilmiah yang diwajibkan bagi seorang peserta didik PPDS-1 Patologi Anatomi selama menjalani pendidikan adalah:

1. Pembacaan Jurnal
2. Laporan Kasus
3. Tinjauan Pustaka
4. Telaah Retrospektif
5. Usulan Penelitian
6. Penelitian

Tugas ilmiah yang berupa Laporan Kasus, Tinjauan Pustaka, Telaah Retrospektif, Usulan Penelitian dan Penelitian harus dibuat secara baik dan benar dengan memperhatikan kaidah yang berlaku. Buku pedoman ini berisi tata cara penulisan tugas ilmiah, sehingga tugas ilmiah yang dihasilkan peserta didik sesuai dengan kaidah.

BAB 2

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan karya ilmiah secara umum, yang berupa Laporan Kasus, Tinjauan Pustaka, Telaah Retrospektif, Usulan Penelitian dan Penelitian adalah sebagai berikut:

2.1 Bahasa

Bahasa yang digunakan mengikuti kaidah sebagai berikut :

1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam Bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing dan dicetak miring.
3. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

2.2 Pengetikan Naskah Karya Ilmiah

Aturan pengetikan karya ilmiah adalah:

1. Kertas untuk materi : HVS berat 70 gram, ukuran A4 (210x297 mm), warna putih.
2. Tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas yang mempunyai ukuran berat yang berbeda.
3. Naskah diketik menggunakan program MS word dengan *theme font* Times New Roman berukuran 12pt dengan jarak 2 (dua) spasi, **kecuali** pada grafik dan tabel 1 (satu) spasi.
4. Awal paragraf diawali pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
5. Setiap halaman diberi nomor yang berurutan
6. Jarak tepi adalah:
 - a. 4 cm atau 1,6 inci dari tepi atas
 - b. 3 cm atau 1,2 inci dari tepi bawah
 - c. 4 cm atau 1,6 inci dari tepi kiri
 - d. 3 cm atau 1,2 inci dari tepi kanan
7. Nomor halaman:

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii, iv, v....dan seterusnya, ditulis pada bagian bawah tengah, empat spasi di bawah teks
2. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka arab (1, 2, 3 ...dan seterusnya)
3. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (empat spasi di bawah teks)
4. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas 1,5 cm dari teks.

2.3 Pengetikan Tabel dan Gambar

1. Tabel diberi nomor dengan angka arab sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor tabel: **Tabel 4.1** (artinya tabel ini berada pada bab 4 dan merupakan tabel pertama).
2. Judul tabel terletak di atas tabel berjarak 1 spasi.
3. Gambar diberi nomor dengan angka arab sesuai dengan nomor bab tempat gambar dicantumkan. Contoh penulisan nomor gambar: **Gambar 5.1** (artinya gambar ini berada di bab 5 dan merupakan gambar pertama).
4. Judul gambar terletak di di bawah gambar berjarak 1 spasi.
5. Gambar yang dikutip dari jurnal atau buku lain harus dicantumkan sumbernya.
6. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.

2.4 Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Cara penulisan kutipan

Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, kemudian pada akhir cuplikan diberi nama penulis, tahun terbit.

Contoh:

Limfoma folikuler menduduki peringkat kedua setelah Diffuse Large B-Cell Lymphoma pada periode November 2008 hingga juli 2010 di Indonesia (Reksodiputro, 2014)

Terdapat sekitar 80-90% keganasan dapat terjadi pada lidah, dasar mulut dan area retromolar (Bernes *et al.*, 2005)

2. Cara penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak memerlukan pencantuman bab, sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya ilmiah.

Daftar pustaka ditulis sesuai dengan cara penulisan daftar pustaka sistem Harvard yang berurutan sesuai abjad, dapat didownload di

http://www.library.usyd.edu.au/subjects/downloads/citation/Harvard_Complete.pdf

Contoh penulisan:

Sumber referensi:

Jurnal

Pengarang - nama keluarga dan inisial Tahun publikasi, 'Judul artikel jurnal - dalam tanda kutip tunggal', *Judul jurnal – dicetak miring*, Volume, Isu atau nomor, Nomor halaman, (tanggal-dilihat-lengkap, URL - jika diakses secara elektronik).

Contoh

Bakkebo, M, Huse, K, Hilden, VI, Smeland, EB, Oksvold, MP 2010, 'TGF- β -induced growth inhibition in B-cell lymphoma correlates with smad 1/5 signalling and constitutively active p38 MAPK', *BMC Immunology*, vol. 11, no. 57, pp. 1471-2172, dilihat 14 februari 2015, <<http://www.biomedcentral.com/1471-2172/11/57>>

Broyde, A, Boycov, O, Strenov, Y, Okon, E, Shpilberg, O, &Bairey, O 2009, 'Role and prognostic significance of the ki-67 index in Non-Hodgkin's Lymphoma', *American Journal Of Hematology*, vol. 84, no. 1, pp. 338-343

Corcione, A 2000, 'Stromal cell-derived factor-1 as a chemoattractant for follicular center lymphoma B cells', *Journal of the National Cancer Institute*, vol. 92, no. 8, pp. 933-938

Majalah

Pengarang - nama keluarga dan inisial Tahun publikasi, 'Judul artikel – dalam tanda kutip tunggal', *Judul majalah – ditulis miring*, hari bulan, nomor halaman.

Contoh:

Susanti I, Agustina H, Hernowo SB 2014, 'Korelasi antara Imunoekspresi LMP-1 Virus Epstein-Barr dengan Respon Kemoterapi CHOP pada Limfoma Maligna Non-Hodgkin Tipe *Diffuse Large B Cell*', *Majalah Patologi Indonesia*, 4 Mei, p. 7

Buku

Pengarang – nama keluarga dan inisial Tahun publikasi, *Judul buku – ditulis miring*, Edisi, Penerbit, Tempat diterbitkan.

Contoh:

Albert C, Bray D 1989. *Molecular Biology of The cell*, 2nd edition, Garland Publishing, Inc, New York.

Bab dalam buku

Pengarang – inisial keluarga dan Tahun publikasi, 'Judul bab - dalam tanda kutip tunggal', oleh Editor Buku, *Judul buku – ditulis miring*, Edisi, Penerbit, Tempat diterbitkan, nomor halaman.

Contoh

Oppenheim JJ, Ruscetti FM 1991. 'Cytokines', in Daniel PS, Abba IT (eds), *Basic Human Immunology*, 1st ed, McGraw-Hill Medical, Stanford California, pp. 78-82

Tesis atau Disertasi

Pengarang - nama keluarga dan inisial Tahun persiapan tesis, 'Judul Tesis – dalam tanda kutip tunggal', Penghargaan, Institusi yang memberikan gelar, Lokasi Institusi.

Contoh

Robet, KS 1999, 'Peran limfosit B di Kelenjar Getah Bening (KGB) mencit terhadap peningkatan produktivitas hibridoma pada pembuatan antibodi monoklonal *Toxocaracati*', Disertasi Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya.

BAB 3

KERANGKA PENULISAN LAPORAN KASUS

Kerangka penulisan **Laporan Kasus** adalah sebagai berikut:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal terdiri atas:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Abstrak
5. *Abstract*
6. Halaman daftar isi
7. Halaman daftar gambar

B. BAGIAN INTI

Bagian inti laporan kasus memuat:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Penulisan

BAB 2 LAPORAN KASUS

BAB 3 PEMBAHASAN

BAB 4 RINGKASAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

Ucapan terimakasih (*acknowledgment*), jika ada

Daftar Pustaka

Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan, bagian awal terdiri dari 4 (empat) komponen:

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat: Laporan Kasus, Judul, Lambang Universitas Airlangga, Nama Penulis tanpa gelar, Nama Pembimbing tanpa gelar, Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Surabaya, dan tahun penulisan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo, berwarna hijau

(Contoh lihat Lampiran 1)

2. Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, nama lengkap penulis dan pembimbing dengan gelar, dan menggunakan kertas putih. (Contoh lihat Lampiran 2)

3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat: Lembar Persetujuan, Laporan Kasus, Judul kasus, kalimat: Laporan Kasus ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal, Nama lengkap, gelar, NIP dan tanda tangan pembimbing, Kalimat: Mengetahui KPS Spesialis-1 Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nama lengkap, gelar, NIP dan tanda tangan.

(Contoh lihat Lampiran 3)

4. Abstrak

Halaman ini memuat Laporan Kasus, Nama Penulis dan Nama Pembimbing (tanpa gelar), Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, Kata Abstrak dan Kata Kunci.

Isi abstrak adalah: latar belakang, deskripsi kasus, diskusi, kesimpulan

(Contoh lihat Lampiran 4)

5. *Abstract*

Halaman ini sama seperti Abstrak namun dalam bahasa Inggris.

6. Halaman daftar isi

Halaman ini memuat semua bagian laporan kasus (mulai halaman judul, lembar persetujuan, Abstrak, Abstract, Daftar Isi, Daftar Gambar serta Bab 1 sampai dengan Bab 4) termasuk Sub Bab dan anak Sub Bab dengan nomor halamannya (Contoh lihat Lampiran 5)

B. BAGIAN INTI

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang alasan kasus ini penting dan perlu dilaporkan.

1.2 Tujuan Penulisan

Meliputi tujuan yang hendak dicapai dalam memecahkan kasus yang serupa di kemudian hari

BAB 2 LAPORAN KASUS

Berisi data penderita (jenis kelamin penderita dan umur), keluhan utama, perjalanan penyakit, pemeriksaan fisik (umum dan lokal) dan hasil pemeriksaan penunjang yaitu hasil laboratorium dan radiologi (beserta gambar jika tersedia). Hasil pemeriksaan patologi anatomi meliputi deskripsi dan gambar makroskopis serta mikroskopis, histokimia dan imunohistokimia (bila ada).

BAB 3 DISKUSI / PEMBAHASAN

Meliputi uraian tentang epidemiologi, tanda dan gejala klinis, pemeriksaan penunjang, gambaran makroskopis dan mikroskopis kasus tersebut berdasarkan literatur. Diagnosis banding beserta penjelasan untuk menyingkirkan diagnosis banding dan menegakkan diagnosis akhir.

BAB 4 RINGKASAN

Berisi ringkasan dari laporan kasus

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir laporan kasus adalah daftar pustaka yang ditulis dengan sistem penulisan Harvard.

(Contoh lihat Lampiran 6)

BAB 4

KERANGKA PENULISAN TINJAUAN PUSTAKA

Secara berurutan kerangka penulisan **Tinjauan Pustaka** terdiri dari 3 (tiga) bagian seperti tersebut di bawah ini:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal Tinjauan Pustaka terdiri atas:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman kata pengantar
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman daftar singkatan

B. BAGIAN INTI

Bagian inti tinjauan pustaka memuat beberapa hal seperti:

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 RINGKASAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan, bagian awal terdiri dari komponen:

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat: tinjauan pustaka, judul tinjauan pustaka, lambang Universitas Airlangga, nama mahasiswa dan pembimbing tanpa gelar, kalimat: Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Surabaya, dan tahun penulisan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo berwarna hijau. (Contoh lihat Lampiran 7)

2. Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dan Nama Penulis dan Nama Pembimbing dilengkapi dengan gelar.

(Contoh lihat Lampiran 8)

3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat: Lembar Persetujuan, Judul, Kalimat : Tinjauan Pustaka ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal, Nama lengkap, gelar, NIP dan tanda tangan pembimbing, Kalimat : Mengetahui KPS Spesialis-1 Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nama lengkap, gelar, NIP dan tanda tangan KPS. (Contoh lihat Lampiran 9)

4. Halaman kata pengantar

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih dari penulis kepada mereka yang telah membantu dalam penulisan Tinjauan Pustaka. Ucapan terima kasih ini pertama dimulai dari para pembimbing, kemudian kepala institusi ... dst. (Contoh lihat Lampiran 10)

5. Halaman daftar isi

Halaman ini memuat semua bagian dalam Tinjauan Pustaka, mulai dari halaman judul sampai pada Bab, Sub Bab dan anak Sub Bab dengan nomor halamannya serta daftar pustaka.

(Contoh lihat Lampiran 11)

6. Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman

(Contoh lihat Lampiran 12)

7. Halaman daftar gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman

(Contoh lihat Lampiran 13)

8. Halaman daftar singkatan

Daftar ini memuat arti singkatan dan istilah yang digunakan dalam tinjauan pustaka. Ditulis berurutan sesuai abjad (Contoh lihat Lampiran 14)

B. BAGIAN INTI

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian mengenai hal-hal yang mendasari pembuatan tinjauan pustaka. Hal tersebut didukung oleh data epidemiologi dan hal-hal ilmiah menarik yang berkaitan dengan topik tinjauan pustaka berdasarkan publikasi sebelumnya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi tentang hal-hal teoritis yang berkaitan dengan topik.

BAB 3 RINGKASAN

Ringkasan ini berisi kesimpulan dari isi tinjauan pustaka.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

BAB 5

KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN

Secara berurutan kerangka penulisan **Usulan Penelitian** terdiri dari 3 (tiga) bagian seperti tersebut di bawah ini:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman abstract
5. Halaman abstrak
6. Halaman daftar isi
7. Halaman daftar tabel
8. Halaman daftar gambar
9. Daftar singkatan dan istilah

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat beberapa hal seperti :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 4 METODE PENELITIAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

Lampiran ini terdiri dari jadwal kegiatan, Instrumen penelitian (rincian biaya).

Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan, bagian awal terdiri dari komponen seperti :

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat: usulan penelitian, judul penelitian, lambang Universitas Airlangga, nama mahasiswa dan pembimbing tanpa gelar, kalimat: Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Surabaya, dan tahun pengusulan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linen, berwarna hijau. (Contoh lihat Lampiran 15)

2. Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dan nama mahasiswa dengan NIM dan pembimbing dengan gelar.

(Contoh lihat Lampiran 16)

3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat: lembar persetujuan, judul, kalimat: Tinjauan Pustaka ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal, nama lengkap, gelar dan tanda tangan pembimbing, kalimat: Mengetahui KPS Spesialis-1 Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nama lengkap, gelar dan tanda tangan KPS.

(Contoh lihat Lampiran 17)

4. Halaman abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang berisi latar belakang, tujuan, metodologi, hasil penelitian dan disertai dengan kata kunci (*keywords*) di akhir halaman abstrak. Jumlah kata dalam halaman abstrak paling sedikit 200 kata dan paling banyak 250 kata (Contoh lihat Lampiran 18-19)

5. Halaman daftar isi

Halaman ini memuat semua bagian dalam seperti : mulai dari sampul dalam sampai pada Bab, Sub Bab dan anak Sub Bab dengan nomor halamannya

(Contoh lihat Lampiran 20)

6. Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.

(Contoh lihat Lampiran 12)

7. Halaman daftar gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman

(Contoh lihat Lampiran 13)

8. Halaman daftar singkatan dan istilah

Daftar ini memuat arti singkatan dan istilah yang digunakan dalam usulan penelitian.

Penulisan daftar singkatan urutan abjad

(Contoh lihat Lampiran 14)

B. BAGIAN INTI

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang pentingnya masalah yang akan diteliti, yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris, sehingga jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan bagaimana kronologinya sampai masalah itu timbul, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara konkrit dari masalah yang akan diteliti, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang akan dicapai melalui proses penelitian dan disusun mengacu pada rumusan masalah.

Tujuan penelitian ini meliputi:

1.3.1 Tujuan umum: merupakan hasil akhir yang ingin dicapai melalui penelitian

1.3.2 Tujuan khusus: yaitu meliputi tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian atau tahapan tujuan umum, tujuan ini harus jelas dapat diamati dan atau diukur, sifatnya lebih spesifik.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang kegunaan hasil temuan yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (IPTEKDOK), serta manfaat untuk program institusi/pembangunan/ masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber primer, serta mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi dan dieksploitasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, yang dilengkapi dengan narasi atau penjelasan isi kerangka konseptual.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Untuk penelitian kuantitatif, bab ini secara rinci memuat:

- a. Jenis/rancangan penelitian.

b. Populasi, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang akan diukur parameternya. Sampel merupakan bagian dari populasi dan mewakili populasi yang akan diteliti.

c. Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel.

d. Definisi operasional

Definisi operasional adalah pembatasan tentang parameter yang akan diukur, cara pengukuran, skala pengukuran, yang harus dijelaskan secara rinci.

e. Bahan penelitian terutama untuk penelitian percobaan berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan.

f. Instrumen penelitian.

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut

g. Lokasi dan waktu penelitian.

Lokasi dan waktu penelitian harus disebutkan secara jelas, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan.

h. Prosedur pengambilan atau pengumpulan data.

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menunjang reliabilitas dan validitas data yang diperoleh .

i. Pengolahan dan analisis data.

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, dengan bantuan uji statistik.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
2. Lampiran

Lampiran ini terdiri dari jadwal kegiatan, rincian biaya.

BAB 6

KERANGKA PENULISAN TELAAH RETROSPEKTIF

Kerangka penulisan **Telaah Retrospektif** adalah sebagai berikut:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman abstrak
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman gambar
8. Halaman daftar singkatan dan istilah

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat beberapa hal seperti:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 METODE PENELITIAN

BAB 4 HASIL PENELITIAN

BAB 5 PEMBAHASAN

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan, bagian awal terdiri dari komponen seperti:

1. Halaman sampul depan: Halaman ini memuat : Telaah Retrospektif, judul, Lambang Universitas Airlangga, Nama Mahasiswa tanpa NIM, Nama Pembimbing (tanpa gelar), Kalimat : Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr Soetomo Surabaya, dan tahun pembuatan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linen, berwarna hijau
(Contoh lihat Lampiran 21)
2. Halaman sampul dalam: Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dan nama mahasiswa dilengkapi dengan NIM. (Contoh lihat Lampiran 22)
3. Halaman persetujuan: Halaman ini memuat: Lembar Persetujuan, Judul, Kalimat: Tinjauan Pustaka ini telah disetujui pada tanggal, Nama lengkap, gelar dan tanda tangan pembimbing, Kalimat : Mengetahui KPS Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nama lengkap, gelar dan tanda tangan KPS.
(Contoh lihat Lampiran 23)
4. Halaman abstrak: Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang berisi latar belakang, tujuan, metodologi, hasil penelitian dan disertai dengan kata kunci

(*keywords*) di akhir halaman abstrak. Jumlah kata dalam halaman abstrak paling sedikit 200 kata dan paling banyak 250 kata (Contoh lihat Lampiran 18-19)

5. Halaman daftar isi: Halaman ini memuat semua bagian laporan penelitian Telaah Retrospektif (mulai lembar persetujuan serta Bab 1 s/d Bab 4) termasuk Sub Bab dan anak Sub Bab dengan nomor halamannya. (Contoh lihat Lampiran 20)
6. Halaman daftar tabel: Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman (Contoh lihat Lampiran 12)
7. Halaman daftar gambar: Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman (Contoh lihat Lampiran 13)
8. Halaman daftar singkatan dan istilah: Daftar ini memuat arti singkatan dan istilah yang digunakan dalam Telaah Retrospektif. (Contoh lihat Lampiran 14)

B. BAGIAN INTI

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris, sehingga jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan bagaimana kronologinya sampai masalah itu timbul, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara konkrit dari masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

- 1.3.1 Tujuan umum:** yaitu meliputi tujuan yang hendak dicapai dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

1.3.2 Tujuan khusus: yaitu meliputi tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian, tujuan ini harus jelas dapat diamati dan atau diukur.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (IPTEKDOK), serta manfaat untuk program institusi/pembangunan/masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber primer, serta mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Untuk penelitian kuantitatif, bab ini secara rinci memuat:

- a. Rancangan penelitian, serta uji statistik yang akan digunakan.
- b. Bahan penelitian berisi uraian mengenai data yang akan ditelaah.
- c. Definisi operasional berisi definisi dari variabel yang akan ditelaah.
- d. Cara pengolahan data dan analisa data. Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Data Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk

penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, foto harus sesuai dengan ketentuan.

Keterangan grafik atau bagan diletakkan di atasnya, sedangkan keterangan foto atau gambar diletakkan di bawahnya.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik dimuat sebagai lampiran.

BAB 5 PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian yang penting pada penulisan telaah retrospektif ini. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut;

1. Penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
2. Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
3. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan harus tercermin hasil sintesis dari suatu pembahasan, yang meliputi jawaban terhadap rumusan masalah dan pencapaian dari tujuan penelitian.

7.2 Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan secara praktis. Memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan yang dilakukan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir penelitian Telaah Retrospektif meliputi :

1. Daftar pustaka (lihat cara penulisan daftar pustaka pada Bab 2)
2. Lampiran

Lampiran ini terdiri dari penjelasan, penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan penelitian Telaah Retrospektif.

BAB 7

KERANGKA PENULISAN KARYA AKHIR

Kerangka penulisan **Karya Akhir** adalah sebagai berikut

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal Karya Akhir terdiri atas :

1. Halaman sampul depan

2. Halaman sampul dalam
3. Prasyarat Gelar
4. Lembar Persetujuan
5. Penetapan Panitia Penguji
6. Ucapan Terima Kasih
7. Halaman Abstract
8. Halaman Abstrak
9. Halaman Daftar Isi
10. Halaman Daftar Tabel
11. Halaman Daftar Gambar
12. Halaman Daftar Lampiran
13. Halaman Daftar Singkatan

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat beberapa hal seperti :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 4 METODE PENELITIAN

BAB 5 HASIL PENELITIAN

BAB 6 PEMBAHASAN

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan, bagian awal terdiri dari 4(empat) komponen seperti :

1. Halaman sampul depan: Halaman ini memuat: Karya Akhir, Judul, lambang Universitas Airlangga, Nama Penulis (tanpa gelar, tanpa NIM), Nama Pembimbing (tanpa gelar), Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan tahun penyelesaian karya akhir. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linen, berwarna hijau (Contoh lihat Lampiran 24)
2. Halaman sampul dalam: Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dan nama mahasiswa dilengkapi dengan NIM.(Contoh lihat Lampiran 25)
3. Prasyarat Gelar : Halaman ini berisi judul karya akhir, karya akhir, kalimat ”Untuk Memperoleh Gelar Dokter Spesialis Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga”, nama penulis, kalimat “Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan tahun penyelesaian karya akhir. (Contoh lihat Lampiran 26)
4. Halaman persetujuan: Halaman ini memuat: Judul, Kalimat : Karya Akhir ini telah disetujui pada tanggal, Nama lengkap, gelar dan tanda tangan pembimbing, Kalimat: Mengetahui KPS Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nama lengkap, gelar dan tanda tangan KPS. (Contoh lihat Lampiran 27)
5. Penetapan Panitia Penguji: Halaman ini memuat Judul, Kalimat : Karya akhir ini telah diujikan pada tanggal ... / ... (bulan) / ...(tahun) oleh panitia penguji, Nama lengkap dan gelar penguji. (Contoh lihat Lampiran 28)
6. Ucapan Terima Kasih
7. Abstrak: Abstrak ditulis satu lembar dalam bahasa Inggris dan satu lembar dalam bahasa Indonesia. (Contoh lihat Lampiran 18-19)

8. Daftar Isi : Halaman ini memuat semua bagian laporan penelitian karya akhir (mulai lembar persetujuan serta Bab 1 s/d Bab 7, Daftar Pustaka dan Lampiran) termasuk Sub Bab dan anak Sub Bab dengan nomor halamannya. (Contoh lihat Lampiran 29)
9. Daftar Tabel: Halaman ini memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman. (Contoh lihat Lampiran 12)
10. Daftar Gambar: Halaman ini memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman. (Contoh lihat Lampiran 13)
11. Daftar Lampiran: Halaman ini memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman. (Contoh lihat Lampiran 30)
12. Daftar Singkatan dan Istilah: Halaman ini memuat arti singkatan dan istilah yang digunakan dalam Laporan karya akhir. (Contoh lihat Lampiran 14)

B. BAGIAN INTI

Penjelasannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris, sehingga jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan bagaimana kronologinya sampai masalah itu timbul, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara konkrit dari masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi :

- 1.3.1 Tujuan umum: yaitu meliputi tujuan yang hendak dicapai dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

- 1.3.2 Tujuan khusus : yaitu meliputi tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian, tujuan ini harus jelas, dapat diamati dan atau diukur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

- 1.4.1 Manfaat akademik: berisi uraian tentang temuan yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (IPTEKDOK)
- 1.4.2 Manfaat operasional: berisi uraian manfaat untuk program institusi/pembangunan/masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber primer, serta mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi dan dieksploitasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, yang dilengkapi dengan uraian.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Untuk penelitian kuantitatif, bab ini secara rinci memuat :

- 4.1 Jenis/rancangan penelitian, serta uji statistik yang akan digunakan
- 4.2 Populasi, besar sampel(*sample size*), dan teknik pengambilan sampel
- 4.3 Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasionalnya
- 4.4 Bahan penelitian terutama untuk penelitian percobaan.

Berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan

- 4.5 Instrumen penelitian.

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

- 4.6 Lokasi dan waktu penelitian.

- 4.7 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data.

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menunjang reliabilitas dan validitas data yang diperoleh .

- 4.8 Cara pengolahan data dan analisa data.

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik.

- 4.9 Cara sintesis: menyimpulkan kembali jawaban masalah yang sudah dianalisis.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, foto harus sesuai dengan ketentuan.

Grafik atau bagan keterangannya diletakkan di atasnya. Sedangkan foto atau gambar keterangannya diletakkan di bawahnya.

5.2 Analisis dan hasil penelitian

Bagian ini memuat data penelitian. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan penghitungan statistik dimuat sebagai lampiran.

BAB 6 PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian yang penting pada penulisan skripsi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

1. Penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
2. Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
3. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan harus tercermin hasil sintesis dari suatu pembahasan, yang meliputi jawaban terhadap rumusan masalah dan pencapaian dari tujuan penelitian.

7.2 Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan secara praktis. Memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan yang dilakukan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir laporan penelitian Karya Akhir, meliputi:

1. Daftar pustaka (lihat cara penulisan daftar pustaka pada BAB 2)
2. Lampiran: Lampiran ini terdiri dari penghitungan statistik dan hal-hal yang dianggap dapat melengkapi penulisan laporan Karya akhir.

Lampiran 1 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN LAPORAN KASUS

LAPORAN KASUS

KARSINOMA KELENJAR SEBASEA PADA PALPEBRA



Dian Eskaningrum
Sjahjenny Mustokoweni

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2014**

Lampiran 2 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM LAPORAN KASUS

LAPORAN KASUS

TERATOID MEDULLOEPITHELIOMA MALIGNA INTRAOKULAR



Oleh :

Yohana Octavianda, dr

Pembimbing :

Dyah Fauziah, dr., Sp.PA (K)

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2015**

Lampiran 3: CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KASUS

LEMBAR PERSETUJUAN

HIDROADENOMA PAPILLIFERUM DENGAN TRANSFORMASI MALIGNANT

Laporan Kasus ini telah disetujui untuk diujikan

Pada tanggal :

Pembimbing :

DR. Willy Sandhika, dr, M.Si.,Sp.PA(K)
NIP. 19640314 199002 1 00 1

Mengetahui :
KPS Spesialis-1 Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dyah Fauziah, dr.Sp.PA(K)
NIP. 19731205 200312 2 001

Lampiran 4 : CONTOH ABSTRAK LAPORAN KASUS

HIDROADENOMA PAPILLIFERUM DENGAN TRANSFORMASI MALIGNANT

Laporan kasus

Fetty Fatimah, Willy Sandhika

Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/

RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

Latar Belakang : *Hidroadenoma papilliferum* merupakan tumor jinak *apocrine*. *Hidroadenoma papilliferum* dengan transformasi *malignancy* merupakan tumor yang sangat jarang terjadi dan agresif.

Deskripsi Kasus : seorang perempuan usia 26 tahun dengan keluhan bercak kehitaman di dalam vagina disertai nyeri sejak \pm 7 tahun yang lalu. Diagnosis klinis adalah *melanoma malignant* dengan riwayat sindrom steven johnson. Dilakukan *wide eksisi* dengan radikalitas. Mikroskopik terdiri dari epidermis mengalami akantosis, *hyperpigmentasi* pada lapisan basal, pada dermis tampak pertumbuhan neoplasma jinak terdiri dari proliferasi sel-sel *apocrine* berinti bulat, kromatin halus, sitoplasma *eosinofilik* sedikit, tersusun dalam *glandular papillary form* membentuk ruang *cystic*, lumen terisi bahan sekretorik. Tampak pula sel myoepithel setempat, tampak focus kecil berdiameter 4 mm pertumbuhan neoplasma terdiri dari proliferasi sel-sel berinti bulat-oval, pleomorfik ringan, hyperkromatik, tersusun samar-samar membentuk struktur *acini*. Pada pengecatan PAS-diastase menunjukkan hasil positif, CD15, EMA menunjukkan hasil positif, CEA positif focal tetapi negative pada pemeriksaan S100 dan SMA.

Diskusi dan Kesimpulan : Gambaran klinis, mikroskopis dan imunohistokimia menunjukkan suatu hidradenoma papiliferum

Kata kunci: *Hidroadenomapapilliferum, apocrine, vagina, vulva, hyperpigmentasi*

Lampiran 5 : CONTOH DAFTAR ISI LAPORAN KASUS

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------|---------------|
| Sampul Depan..... | Tanpa halaman |
| Sampul Dalam..... | i |
| Lembar Persetujuan..... | ii |
| Abstrak..... | iii |
| Abstract..... | iv |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Singkatan..... | vii |
| BAB I Pendahuluan..... | 1 |
| BAB II Laporan Kasus..... | 2 |
| BAB III Pembahasan..... | 10 |
| BAB IV Kesimpulan..... | 16 |
| Daftar Pustaka..... | 17 |

Lampiran 6: CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., Blanes, A. and Diaz-Cano S. J. 2002. Hashimoto's thyroiditis shares features with early papillary thyroid carcinoma. *Histopathology* 41, 357–362
- Balkwill, F., Mantovani, A. 2001. *Inflammation and cancer: back to Virchow?* *Lancet*. 357, 539-45.
- Bandarra, D dan Rocha, S. 2013. *Tale of two transcription factors: NF-κB and HIF crosstalk*. *OA Molecular & Cell Biology*. Jun 01;1(1):6.
- Borrello, M. G., Alberti, L., Fischer, A., Degl'innocenti, D., Ferrario, C., ariboldi, M., Marchesi, F., Allavena, P., Greco, A., Collini, P., Pilotti, S., Cassinelli, G., Bressan, P., Fugazzola, L., Mantovani, A. and Pierotti, M. A. 2005. Induction of a proinflammatory program in normal human thyrocytes by the RET/PTC1 oncogene. *Proc. Natl. Acad. Sci. USA* 102, 14825- 14830.
- Burrows N, Babur M, Resch J, Williams KJ, dan Braban G. Hypoxia-Inducible Factor in Thyroid Carcinoma. 2011. SAGE-Hindawi Access to Research Journal of Thyroid Research Volume 2011, Article ID 762905, 17 pages doi:10.4061/2011/762905.
- Burrows N, Resch J, Cowen RL, Wasielewski RV, Hoang-Vu C, West CM, Williams KJ, dan Brabant G. Expression of hypoxia-inducible factor 1a in thyroid carcinomas. *Endocrine-Related Cancer* (2010) 17 61–72 . DOI: 10.1677/ERC-08-0251
- Castellone, M.D., Guarino, V., De Falco, V., Carlomagno, F., Basolo, F., Faviana, P., Kruhoffer, M., Orntoft, T., Russell, J.P., Rothstein J.L., Fusco, A., Santoro, M., Melillo, R.M. 2004. Functional expression of the CXCR4 chemokine receptor is induced by RET/PTC oncogenes and is a common event in human papillary thyroid carcinomas. *Oncogene*. 23:5958-67.
- Chien W and Koeffler HP, 2012. Molecular biology of thyroid cancer. *Thyroid Cancer*. Available at: <http://www.springer.com/978-1-4614-0874-1>
- Coussens, LM dan Werb, Z. 2002., Inflammation and cancer. *Nature*, 420: 860-867.
- De Lellis RA dan Williams ED. *Thyroid and parathyroid tumours: Introduction*. In WHO Endocrine. Lyon. 2004. Hal 51.

Lampiran 7: CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN PUSTAKA

**GAMBARAN PATOLOGI LESI KULIT DENGAN GEJALA
ERITRODERMI**



Aniek Meidy Utami

Willy Sandhika

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2014**

Lampiran 8 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN PUSTAKA

**KLASIFIKASI MORFOLOGI *FOCAL SEGMENTAL*
*GLOMERULOSCLEROSIS***



Oleh:

Fetty Fatimah, dr

Pembimbing :

Anny Setijo Rahaju, dr., Sp.PA (K)

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA**

2014

Lampiran 9 : CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN TINJAUAN PUSTAKA

LEMBAR PERSETUJUAN

KLASIFIKASI MORFOLOGI *FOCAL SEGMENTAL*

GLOMERULOSCLEROSIS

Tinjauan Pustaka ini telah disetujui untuk dipresentasikan

pada tanggal :

Pembimbing :

Anny Setijo Rahaju, dr.Sp.PA
NIP. 19700920 200812 2 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis-1 Fakultas Kedokteran Universitas
Airlangga

Dyah Fauziah, dr.,Sp.PA(K)
NIP. 19731205 200312 2 001

Lampiran 10 : CONTOH KATA PENGANTAR TINJAUAN PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahanNya karya tulis tinjauan pustaka yang berjudul “Klasifikasi Morfologi Focal Segmental Glomerulosclerosis” dapat kami selesaikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan tinjauan pustaka ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Anny Setijo Rahaju, dr., Sp.PA sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing pembuatan tinjauan pustaka ini.
- Dyah Fauziah, dr., Sp.PA (K) sebagai Ketua Program Studi Patologi Anatomi yang telah dapat memberikan kesempatan sehingga tinjauan pustaka ini dapat terselesaikan.
- Sjahjenny Mustokoweni, dr., Sp.PA(K) sebagai Ketua Departemen/SMF Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran yang telah memberikan kesempatan dan member fasilitas sehingga tinjauan pustaka ini dapat selesai dengan lancar.
- Seluruh guru, rekan PPDS I Program Studi Patologi Anatomi dan karyawan atas dukungan selama ini.

Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Terimakasih.

Surabaya, Desember 2014

Penyusun

Lampiran 11 : CONTOH DAFTAR ISI TINJAUAN PUSTAKA

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------|--------------|
| Halaman Sampul Depan..... | TanpaHalaman |
| Halaman Sampul Dalam..... | i |
| Lembar Persetujuan..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Tabel..... | v |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Singkatan..... | vii |
| Bab I Pendahuluan..... | 1 |
| Bab II Tinjauan Pustaka..... | 3 |
| 2.1. Definisi..... | 3 |
| 2.2 Etiologi..... | 5 |
| 2.2.1 | 6 |
| Bab III Kesimpulan..... | 41 |
| Daftar Pustaka..... | 42 |

Lampiran 12 : CONTOH PENULISAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 5.1 <i>Scoring</i> yang digunakan untuk menentukan derajat MEC..... | 38 |

angka 5 menunjukkan bahwa tabel tersebut berada pada Bab 5

angka 1 menunjukkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel pertama

Lampiran 13: CONTOH PENULISAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Gambaran makroskopik <i>pleomorphic adenoma</i> | 9 |
| angka 2 menunjukkan bahwa gambar tersebut berada pada Bab 2 angka 1 menunjukkan bahwa gambar tersebut merupakan gambar pertama | |
| Gambar 5.1 Distribusi penderita tumor kelenjar liur berdasarkan jenis kelamin..... | 38 |
| angka 5 menunjukkan bahwa gambar tersebut berada pada Bab 5 angka 1 menunjukkan bahwa gambar tersebut merupakan pertama | |

Lampiran 14: CONTOH DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR SINGKATAN

ANCA : Anti NeutrofilSitoplasma Antigen
CELL : Celluler
ERSD : End Stage Renal Disease
FSGS : Focal Segmental Glomerulo Sclerosis
GBM : Glomerular Basement Membrane
NOS : Not Otherwise Specified
PEC : Parietal Epithel Cell
PH : Perihiler
SS : Segmental Sclerosis

Lampiran 15 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN USULAN PENELITIAN

USULAN PENELITIAN

**EKSPRESI CD117 DAN Ki-67 PADA *BENIGN, BORDERLINE* DAN *MALIGNANT*
TUMOR PHYLLODES**



Fetty Fatimah

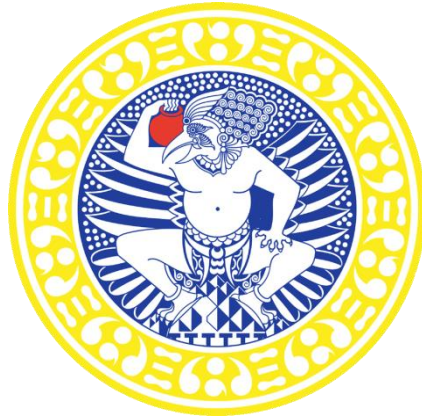
**Sjahjenny Mustokoweni
Alphania Rahniayu**

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2015**

Lampiran 16 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM USULAN PENELITIAN

USULAN PENELITIAN

EKSPRESI CD117 DAN Ki-67 PADA *BENIGN, BORDERLINE* DAN *MALIGNANT TUMOR PHYLLODES*



**Fetty Fatimah, dr
NIM : 011181308**

**Pembimbing:
Sjahjenny Mustokoweni, dr. SpPA(K), MIAC
Alphania Rahniayu, dr. SpPA**

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2015**

Lampiran 17 : CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EKSPRESI CD117 DAN Ki-67 *BENIGN, BORDERLINE, DAN MALIGNANT TUMOR PHYLLODES*

Usulan Penelitian ini telah disetujui untuk diujikan

Pada tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Sjahjenny Mustokoweni, dr. SpPA(K)
NIP. 1957 0618 198410 2 001

Alphania Rahniayu, dr. SpPA
NIP. 19810207200801 2 013

Mengetahui :
Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dyah Fauziah, dr.Sp.PA(K)
NIP. 19731205 200312 2 001

Lampiran 18 : CONTOH ABSTRACT PENELITIAN

CD117 AND Ki-67'S EXPRESSION IN BENIGN, BORDERLINE, AND MALIGNANT TUMOR PHYLLODES

Research Proposal

Fetty Fatimah, Sjahjenny Mustokoweni, Alphania Rahniayu

Departement of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga/
Dr. Soetomo Hospital Surabaya

ABSTRACT

Background: Phyllodes tumors are uncommon stromal-epithelial neoplasms, and are divided into benign, borderline, and malignant groups on the basis of their histological features. Until now pathogenesis of phyllodes tumor is unclear. CD117 (c-kit) is a cell surface receptor which has been shown to be involved in the pathogenesis and progression of many malignancies. Ki-67 is involved in proliferative pathway tumor such as breast carcinoma.

Purpose: To analyze the differences of the CD117 and Ki-67 expression on benign, borderline and malignant phyllodes tumor.

Methods: Study design is cross sectional. Sample were divided into: 10 benign, 10 borderline, and 10 malignant phyllodes tumor which has been diagnosed on Dr Soetomo hospital Surabaya during the period January 2009- July 2014. Sample has been staining with immunohistochemistry with polyclonal antibody of CD117 and monoclonal antibody of Ki-67, The differences of CD117 and Ki-67 expression on phyllodes tumor were analyzed by *Kruskal-Wallis* dan *Mann whitney*. The correlation between CD117 and Ki-67 expression were analyzed by *Spearman*.

Keyword: Phyllodes tumor, CD117, Ki-67

Lampiran 19 : CONTOH ABSTRAK PENELITIAN

EKSPRESI CD117 DAN Ki-67 BENIGN, BORDERLINE, DAN MALIGNANT TUMOR
PHYLLODES
Usulan Penelitian

Fetty Fatimah, Willy Sandhika
Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga/
RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Tumor *phyllodes* adalah neoplasma stromal-epitelial yang jarang ditemui, secara histologis dapat dibedakan menjadi *benign*, *borderline*, dan *malignant*. Sampai saat ini patogenesis terjadinya tumor *phyllodes* masih belum jelas. CD117 (c-kit) merupakan reseptor tirosin kinase yang terletak di membrane sel dan memiliki peran dalam proses patogenesis dan progresifitas dari suatu keganasan. Ki-67 terlibat dalam jalur proliferasi sel, salah satunya pada kanker payudara.

Tujuan: Menganalisis adanya perbedaan ekspresi CD117 dan Ki-67 pada tumor *phyllodes* yang *benign*, *borderline* dan *malignant*

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dibagi dalam; 10 *benign*, 10 *borderline* dan 10 *malignant phyllodes tumor* yang telah didiagnosis di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2009-Juli 2014. Sampel dilakukan pulasan imunohistokimia dengan antibodi poliklonal CD117 dan monoclonal Ki-67. Perbedaan ekspresi CD117 dan Ki-67 pada *benign*, *borderline* dan *malignant phyllodes tumor* dianalisa menggunakan *Kruskal-Wallis dan Mann-whitney*. Hubungan antara ekspresi CD117 dan Ki-67 pada tumor *phyllodes* dianalisa menggunakan *Spearman*.

Kata kunci : Tumor Phyllodes, CD117, Ki-67

Lampiran 20: CONTOH DAFTAR ISI USULAN PENELITIAN

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN..... | Tanpa halaman i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | |
| ABSTRAK..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan..... | 2 |
| 1.3.1 Tujuan umum..... | 2 |
| 1.3.2 | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Neoplasma Kelenjar Liur.... | 5 |
| 2.1.1 Epidemiologi..... | 5 |
| 2.2 | |
| BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS..... | 28 |
| 3.1 Kerangka Konseptual..... | 28 |
| 3.2 Hipotesis..... | 30 |
| Bab 4 METODE PENELITIAN..... | 31 |

Lampiran 21: CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN TELAAH RETROSPEKTIF

TELAAH RETROSPEKTIF

**PROFIL KARSINOMA KOLON DAN REKTUM BERDASARKAN PEMERIKSAAN
HISTOPATOLOGI DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RSUD DR.
SOETOMO PERIODE 2010 – 2014**



Meyta Riniastuti

Pembimbing:
Alphania Rahniayu

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO**

**SURABAYA
2015**

**Lampiran 22 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM TELAAH
RETROSPEKTIF**

TELAAH RETROSPEKTIF

**PROFIL KARSINOMA KOLON DAN REKTUM BERDASARKAN PEMERIKSAAN
HISTOPATOLOGI DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RSUD DR.
SOETOMO PERIODE 2010 – 2014**



**Meyta Riniastuti, dr
NIM : 011181409**

Pembimbing:
Alphania Rahniayu, dr., Sp.PA

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO
SURABAYA
2015**

Lampiran 23 : CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN TELAAH RETROSPEKTIF

**LEMBAR PERSETUJUAN
PROFIL KARSINOMA KOLON DAN REKTUM BERDASARKAN PEMERIKSAAN
HISTOPATOLOGI DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RSUD DR.
SOETOMO PERIODE 2010 – 2014**

Telaah retrospektif ini telah disetujui untuk diujikankan
Pada tanggal

Pembimbing:

Alphania Rahniayu, dr. Sp.PA
NIP. 19810123 200604 2 001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dyah Fauziah, dr. SpPA(K)
NIP. 197312052003122001

Lampiran 24: CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN KARYA AKHIR

KARYA AKHIR
EKSPRESI CXCR4 DAN Ki-67 PADA FOLLICULAR LYMPHOMA
DERAJAT RENDAH DAN DERAJAT TINGGI



Ridholia

Pembimbing:
Dyah Fauziah
Nila Kurniasari

DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA
2015

Lampiran 25 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM KARYA AKHIR

KARYA AKHIR

**EKSPRESI CXCR4 DAN Ki-67 PADA FOLLICULAR LYMPHOMA
DERAJAT RENDAH DAN DERAJAT TINGGI**



Ridholia

Pembimbing:

**Dyah Fauziah, dr., SpPA(K)
Nila Kurniasari, dr., SpPA**

**DEPARTEMEN PATOLOGI ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA/
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO
SURABAYA**

2015

Lampiran 26 : CONTOH HALAMAN PRASYARAT GELAR

EKSPRESI CXCR4 DAN Ki-67 PADA FOLLICULAR LYMPHOMA DERAJAT
RENDAH DAN DERAJAT TINGGI

KARYA AKHIR

Untuk Memperoleh Gelar Dokter Spesialis
Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh:
Ridholia

Departemen Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/
Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo
Surabaya
2015

Lampiran 27 : CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN KARYA AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya akhir ini telah disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 7 Mei 2015

Oleh
Pembimbing

Dyah Fauziah, dr., Sp.PA(K)
NIP. 19731205 200312 2 001

Nila Kurniasari, dr., SpPA
NIP. 19810123 200604 2 001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dyah Fauziah, dr., Sp.PA(K)
NIP. 19731205 200312 2 001

Lampiran 28: CONTOH PENETAPAN PANITIA PENGUJI

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

EKSPRESI CXCR4 DAN Ki-67 PADA *FOLLICULAR LYMPHOMA* DERAJAT RENDAH
DAN DERAJAT TINGGI

Karya akhir ini telah diujikan

Pada tanggal : 7 Mei 2015

Panitia penguji:

Sjahjenny Mustokoweni, dr., Sp.PA(K), MIAC

Dyah Fauziah, dr., Sp.PA(K)

DR. Willy Sandhika, dr., M.Si., Sp.PA(K)

DR. Hari Basuki N, dr., M.Kes

Prof. DR. I Ketut Suidiana, M.Si

Lampiran 29: CONTOH PENULISAN DAFTAR ISI KARYA AKHIR

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |

LEMBAR

PERSETUJUAN.....

.....

PENETAPAN PANITIA

PENGUJI.....

UCAPAN TERIMA

KASIH.....

ABSTRAK.....

.....

DAFTAR

ISI.....

.....

DAFTAR

TABEL.....

.....

DAFTAR

GAMBAR.....

.....

DAFTAR

SINGKATAN.....

.....

B PENDAHULUAN.....

A

B

1

1.1 Latar

Belakang.....

.....

1.2 Rumusan

Masalah.....

1.3 Tujuan

Penelitian.....

...

B TINJAUAN

A PUSTAKA.....

B

2

2.1 *Follicular Lymphoma*....

.....

2.1.1 Epidemiologi, perjalanan klinis, tempat
predileksi.....

2.1.2

Patogenesis.....

2.1.5 *Follicular Lymphoma* derajat

1.....

B KERANGKA KONSEPTUAL DAN

A HIPOTESIS.....

B

3

3.1 Kerangka

Konseptual.....

3.2

Hipotesis.....

.....

B METODE

a PENELITIAN.....

b

4

4.1 Rancangan

Penelitian.....

4.2 Populasi dan Sampel

Penelitian.....

4.3 Besar

Sampel.....

B HASIL

A PENELITIAN.....

B

5

5.1 Karakteristik

Penderita.....

5.1.1 Distribusi

usia.....

5.1.2 Distribusi jenis

kelamin.....

5.2 Karakteristik *Follicular*

Lymphoma.....

B PEMBAHASAN.....

A

B

6

6.1 Karakteristik Sampel

Penelitian.....

6.2 Ekspresi CXCR4 Pada *Follicular Lymphoma* Derajat rendah dan Derajat tinggi

6.3 Ekspresi Ki-67 Pada *Follicular Lymphoma* Derajat rendah dan Derajat tinggi

.....

6.4 Hubungan Ekspresi CXCR4 dengan Ki-67 Pada *Follicular Lymphoma* Derajat rendah dan Derajat tinggi

.....

B KESIMPULAN DAN

A SARAN.....

B

7

7.1

Kesimpulan.....

.....

7.2

Saran.....

.....

DAFTAR

PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

.....

Lampiran 30: CONTOH PENULISAN DAFTAR ISI KARYA AKHIR

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Derajat histopatologi Follicular Lymphoma berdasarkan WHO..... | 11 |
| Tabel 2. Indeks proliferasi Ki-67 pada 319 pasien Non Hodgkin Lyphoma Berdasarkan klasifikasi WHO..... | 21 |
| Tabel 5.1 Distribusi usia penderita <i>Follicular Lymphoma</i> di Departemen/SMF/Instalasi Patalogi Anatomi RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2007- Desember 2014..... | 36 |
| Tabel 5.2 Karakteristik penderita <i>Follicular Lymphoma</i> berdasarkan jenis kelamin..... | 37 |
| Tabel 5.3 Frekuensi lokasi <i>Follicular Lymphoma</i> | 38 |
| Tabel 5.4 Distrubis <i>Follicular Lymphoma</i> berdasarkan derajat histopatologi 1,2,3..... | 39 |
| Tabel 5.5 Distrubis <i>Follicular Lymphoma</i> berdasarkan gambaran histopatologi derajat rendah dan derajat tinggi..... | 39 |

Lampiran 31: CONTOH PENULISAN DAFTAR ISI KARYA AKHIR

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Lingkungan mikro <i>Follicular Lymphoma</i> | 9 |
| Gambaran 2.2 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> | 10 |
| Gambaran 2.3 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> | 10 |
| Gambaran 2.4 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> | 10 |
| Gambaran 2.5 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> derajat 1..... | 12 |
| Gambaran 2.6 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> derajat 2..... | 13 |
| Gambaran 2.7 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> derajat 3A..... | 14 |
| Gambaran 2.8 Histopatologi <i>Follicular Lymphoma</i> derajat 3B..... | 14 |
| Gambaran 2.9.1 Ekspresi CXCR4 pada tonsil sebagai kontrol positif..... | 16 |
| Gambaran 2.9.2 Ekspresi CXCR4 pada <i>Follicular Lymphoma</i> | 17 |
| Gambaran 2.9.3 Ekspresi CXCR4 pada sentroblas di zona gelap/ <i>Dark Zone</i> | 18 |
| Gambaran 2.9.4 Ekspresi CXCR4 pada beberapa sel sentroblas..... | 19 |
| Gambaran 2.9.5 <i>Follicular Lymphoma cell niche</i> | 20 |

Lampiran 32: CONTOH PENULISAN DAFTAR ISI KARYA AKHIR

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|--|
| Alk | : <i>Activin reseptor-like kinase-5</i> |
| APC | : <i>Anaphase Promoting Complex</i> |
| BAD | : <i>Bcl-2-Associated Death</i> |
| BCL | : <i>B-cell Lymphoma</i> |
| BCR | : <i>B-cell Receptor</i> |
| CTL | : <i>Cytotoxic T-Lymphocyte</i> |
| CXCL | : <i>Chemokine Receptor</i> |
| CXCR | : <i>Chemokine Receptor</i> |
| ERK | : <i>Extracellular Signal-Regulated Kinase</i> |
| FDC | : <i>Fibroblastic Reticular Cell</i> |

Lampiran 33: CONTOH PENULISAN DAFTAR ISI KARYA AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, C, K. M. Ansel, C. Low, R. Lesley, H. Tamamura, N. Fujii, J. G. Cyster. 2004. Germinal Center Dark And Light Zone Organization Is nMediated By CXCR4 And CXCR5. Available from: //www.nature.com/natureimmunology.
- Bajetto, A, F. Barbieri, A. Pattarozzi, et al. CXCR4 and SDF-1 expression in human meningiomas: A proliferative role in tumoral meningothelial cells in vitro. 2006
- Carbone, A, A. Gloghini, A. Cabras, G. Elia, 2009. The Germinal-centre derived-Lymphomas seen through their cellular microenvironment. British Journal Of Haematology, 145, 468-480.
- Este, j. D., B. F. Keele, K. Tenner-Racz, P. Racz, M. A. Redd, T. C Thacker et al. 2002. Follicular Dendritic Cell-Mediated Up-Regulation of CXCR4 Expression on CD4 T Cells and HIV Pathogenesis.
- Hiddemann W, B.D Cheson. How we manage Follicular Lymphoma. Leukemia (2014) 28, 1388-1395; doi: 10.1038/leu.2014.91
- Ioachim, H. L dan Medeiros, L. J. 2009. Lymph Node Pathology. 4th ed. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia.
- Kalogeraki A, Tzardi M, Panagiotides I, et al. MIB1 (ki-67) expression in non- Hodgkin's lymphomas. Anticancer Res 1997;17;p487-491.